

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) BERAGAMA ISLAM DI KELURAHAN PASIR KUDA BOGOR BARAT TAHUN 2018

Ega Gracilaria Febriani<sup>1)</sup>, Merry Maeta Sari<sup>2)</sup>, Andreanda Nasution<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Kesehatan Ibu dan Anak, Program Studi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor  
email : [egagracilaria@gmail.com](mailto:egagracilaria@gmail.com)

<sup>2)</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor  
email : [meta\\_ssi@yahoo.co.id](mailto:meta_ssi@yahoo.co.id)

<sup>3)</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor  
email : [andre.anda@gmail.com](mailto:andre.anda@gmail.com)

### Abstrak

Alat kontrasepsi merupakan alat, obat dan cara yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Masyarakat mengenalnya dengan sebutan KB (Keluarga Berencana). Keluarga Berencana dalam pandangan Islam masih sering timbul perbedaan-perbedaan pendapat, ada yang memperbolehkan dan mengharamkan dengan jenis alat kontrasepsi yang dianjurkan di dalam program Keluarga Berencana. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi. Populasi di dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam dan telah menikah yang berada di Kelurahan Pasir Kuda Bogor barat, yaitu sebesar 1.448 Wanita Usia Subur (WUS). Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* dan dengan tehnik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling*, sehingga didapatkan 103 responden. Analisis data ini menggunakan analisis univariat, bivariat dan Odd Ratio. Hasil penelitian menunjukkan gambaran penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) beragama islam di Kelurahan Pasir Kuda sebesar 66 responden atau 64,1% dari total 103 responden menggunakan alat kontrasepsi, sedangkan 37 responden atau 35,9% tidak menggunakan alat kontrasepsi. Kesimpulan menunjukkan adanya hubungan antara dukungan teman dengan penggunaan alat kontrasepsi, sedangkan pengetahuan, sikap, kepercayaan, paparan terhadap informasi Alat kontrasepsi, dukungan suami, dukungan tokoh agama tidak terdapat hubungan dalam penggunaan alat kontrasepsi di Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat.

**Kata kunci :** *Alat Kontrasepsi, Wanita Usia Subur, Beragama Islam.*

### Pendahuluan

Negara Republik Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Dunia. Jika dilihat dari urutannya di dunia, Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di Dunia. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh

Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 yang berjudul Statistik Indonesia 2017 (*Statistical Yearbook of Indonesia 2017*), Jumlah Penduduk Indonesia adalah sebanyak **258.704.900 jiwa** pada tahun 2016. Angka tersebut lebih tinggi sekitar 8,5% atau bertambah sebanyak 20.186.200

jiwa dibandingkan dengan tahun 2015 yang berjumlah 238.518.800 jiwa.

Indonesia sedang menghadapi masalah dengan jumlah dan kualitas sumber daya manusia dengan kelahiran 5 juta per tahun. Untuk dapat mengangkat derajat kehidupan bangsa telah dilakukan secara bersamaan pembangunan ekonomi dan keluarga berencana (KB). Bila gerakan KB tidak dilakukan bersama dengan pembangunan ekonomi, dikhawatirkan hasil pembangunan tidak akan berarti (Manuaba *et al.*, 2013).

Masalah tingginya kelahiran penduduk serta kurangnya kesejahteraan masyarakat di Indonesia, maka pemerintah melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) sebagai jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program KB merupakan suatu program pemerintah untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Keluarga Berencana menurut pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga adalah “Upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlidungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas” (UUD RI, 2009).

Keputusan Pemerintah mengenai program Keluarga Berencana tersebut memunculkan respon yang beragam di kalangan umat Islam. Banyak kalangan yang responsif terhadap munculnya KB, namun tak sedikit pula yang memiliki pandangan berbeda dan memperlihatkan respon negatif terhadap program KB (Syafi’i, 2017), mengenai persepsi pandangan KB ada sebagian masyarakat yang kontra dan juga pro, apakah halal atau haram, termasuk Kota Bogor yang

dikenal Kereligiusannya, dengan slogan “Bogor Kota Beriman”, masih banyak penduduk yang tidak menggunakan alat kontrasepsi dengan alasan satu dan lain hal, salah satu wilayah yang rendah dalam penggunaan alat kontrasepsi adalah kelurahan Pasir Kuda, Bogor Barat.

Berdasarkan data BKKBN Jumlah PUS (Pasangan Usia Subur) dalam penggunaan Alat Kontrasepsi menyatakan bahwa Kelurahan Pasir Kuda merupakan wilayah yang memiliki akseptor terendah yaitu 47,51%.

Berdasarkan uraian di atas penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang permasalahan Penggunaan Alat Kontrasepsi. Terkhusus di Bogor Bagian Barat tepatnya di Pasir Kuda. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dan pembahasan terhadap pokok permasalahan yang diangkat, yang hasilnya dituangkan dalam suatu tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: “Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda, Bogor Barat”.

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*.

Penelitian dilakukan pada bulan april sampai Agustus 2018 di wilayah kelurahan Pasir Kuda, Bogor barat. Pemilihan lokasi penelitian disebabkan karena di Kelurahan ini masih rendahnya penggunaan alat kontrasepsi dikalangan Wanita Usia Subur yang sudah menikah, dibandingkan dengan kelurahan lainnya yang berada di kecamatan Bogor barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WUS (Wanita Usia Subur) beragama Islam, berusia 18-19 tahun, yang

ada di kelurahan Pasir Kuda, Bogor Barat yang berjumlah 1.488 responden.

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur antara usia 18 – 49 tahun (Mulyana, 2012) yang ada di Kelurahan Pasir kuda, Bogor barat yang sudah menikah, dengan jumlah 103 responden.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penggunaan Alat Kontrasepsi, sedangkan variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, paparan terhadap informasi Alat kontrasepsi, dukungan suami, dukungan teman, dan dukungan tokoh agama.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu melalui pengumpulan data secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner pada Wanita Usia Subur (WUS) yang beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda,. Data sekunder berupa laporan cakupan penggunaan alat kontrasepsi di Pasir Kuda, Bogor Barat.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) Beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda, Bogor Barat.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data primer yaitu peneliti mengambil data langsung di lapangan dengan kuesioner. Kuesioner kemudian disebarkan kepada responden dan memberi seperangkat pertanyaan dengan cara *Dor to dor* atau dengan masuk dan mengikuti kegiatan masyarakat, seperti Posyandu atau kegiatan yang lain. Sebelumnya peneliti meminta kesediaan kepada responden untuk mengisi kuesioner dan diberikan pengarahan tentang cara

pengisian kuesioner. Pembagian kuesioner ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh Kader-kader dan Tim.

## Hasil

Berdasarkan hasil observasi lapangan di Kelurahan Pasir Kuda Bogor barat yang terdiri dari 12 RW, terdapat 1.488 Wanita Usia Subur, yang dijadikan sampel penelitian ini hanya Wanita Usia Subur di RW 03 dan RW 012, yaitu : RW 03 terdapat 53 Wanita Usia Subur, RW 012 terdapat 50 Wanita usia Subur, sehingga responden yang digunakan sebanyak 103 responden.

Berdasarkan hasil univariat, diperoleh sebagian besar Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam yang merupakan akseptor KB 64.1% di Kelurahan Pasir Kuda menggunakan alat kontrasepsi, dan 35,9% tidak menggunakan Alat kontrasepsi dengan alasan yang berbeda-beda. Alat kontrasepsi yang banyak digunakan oleh Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Pasir Kuda adalah Suntik sebanyak 31,1% sedangkan yang terendah adalah implant hanya 1%, dapat disimpulkan bahwa Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda lebih banyak menggunakan Alat kontrasepsi.

Berdasarkan faktor pengetahuan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 99 responden atau 96.1% dari total sampel sebanyak 103. Sedangkan sisanya adalah responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 4 responden atau 3.9%, sehingga didapatkan banyaknya Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan pasir Kuda dikategorikan berpengetahuan baik.

Berdasarkan faktor Sikap bahwa responden yang setuju mengenai sikap

terhadap penggunaan Alat kontrasepsi sebanyak 88 responden atau 85.4% dari total sampel sebanyak 103. Sedangkan sisanya adalah responden yang tidak setuju terhadap penggunaan alat kontrasepsi sebanyak 15 responden atau 14.6%, berdasarkan data tersebut diketahui bahwa Sikap Wanita usia Subur (WUS) Bergama Islam di Kelurahan Pasir Kuda yang setuju dengan penggunaan alat kontrasepsi lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak setuju.

Berdasarkan faktor kepercayaan bahwa responden yang percaya bahwa penggunaan alat kontrasepsi sesuai dengan ajaran agama sebanyak 55 responden atau 53.4% dari total sampel sebanyak 103. Sedangkan sisanya adalah responden yang tidak percaya bahwa penggunaan alat kontrasepsi sesuai dengan ajaran agama, sebanyak 48 responden atau 46.6%, sehingga didapatkan lebih banyaknya responden yang percaya bahwa penggunaan alat kontrasepsi dibolehkan dalam Agama Islam.

Berdasarkan faktor Paparan terhadap penggunaan alat kontrasepsi bahwa responden yang terpapar terhadap informasi Alat Kontrasepsi sebanyak 97 responden atau 94.2% dari total sampel sebanyak 103. Sedangkan sisanya adalah responden yang tidak terpapar terhadap informasi alat kontrasepsi sebanyak 6 responden atau 5.8%, data tersebut menunjukkan bahwa responden yang terpapar terhadap informasi penggunaan alat kontrasepsi lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak terpapar.

Berdasarkan faktor dukungan suami bahwa responden yang mendapat dukungan suami dalam penggunaan alat

kontrasepsi sebanyak 97 responden atau 94.2% dari total sampel sebanyak 103. Sedangkan sisanya adalah responden yang tidak mendapatkan dukungan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi sebanyak 6 responden atau 5.8%, dukungan suami dianggap sangat penting sehingga diperoleh hasil yang menyatakan dukungan suami terhadap istri dalam penggunaan alat kontrasepsi sangat besar.

Berdasarkan faktor dukungan teman bahwa responden yang mendapat dukungan teman dalam penggunaan alat kontrasepsi sebanyak 89 responden atau 86.4% dari total sampel sebanyak 103. Sedangkan sisanya adalah responden yang tidak mendapatkan dukungan teman dalam penggunaan alat kontrasepsi sebanyak 14 responden atau 13.6%, dapat disimpulkan bahwa sangat banyaknya teman sebaya yang mendukung penggunaan alat kontrasepsi terhadap Wanita usia Subur (WUS).

Berdasarkan faktor dukungan tokoh agama bahwa responden yang mendapat dukungan tokoh agama dalam penggunaan alat kontrasepsi sebanyak 83 responden atau 50.6% dari total sampel sebanyak 103. Sedangkan sisanya adalah responden yang tidak mendapatkan dukungan tokoh agama dalam penggunaan alat kontrasepsi sebanyak 20 responden atau 49.4%, hasil menunjukkan bahwa dukungan tokoh Agama terhadap Wanita Usia Subur (WUS) beragama islam di Kelurahan pasir Kuda lebih banyak yang mendukung.

Berdasarkan Hasil Bivariat dapat dilihat di Tabel 1 – Tabel 7, sebagai berikut:

**Tabel 1 Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi**

Pengetahuan	Penggunaan Alat Kontrasepsi				Total		P. value	Odds Ratio (OR)
	tidak		iya		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak baik	2	50%	2	50%	4	100%	0,913	1,912 (0,258 – 14,174)
Baik	34	34%	65	66%	99	100%		
Total	36	35%	67	65%	103	100%		

**Tabel 2 Hubungan Sikap dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi**

Sikap	Penggunaan Alat Kontrasepsi				Total		P. value	Odds Ratio (OR)
	tidak		iya		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak setuju	4	27%	11	73%	15	100%	0.663	0.636 (0.187-2.164)
Setuju	32	36%	56	64%	88	100%		
Total	36	35%	67	65%	103	100%		

**Tabel 3 Hubungan Kepercayaan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi**

Kepercayaan	Penggunaan Alat Kontrasepsi				Total		P. value	Odds Ratio (OR)
	tidak		iya		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak Percaya	14	25%	41	75%	55	100%	0.05	0.404 (0.176-0.926)
Percaya	22	46%	26	54%	48	100%		
Total	36	35%	67	65%	103	100%		

**Tabel 4 Hubungan Paparan terhadap informasi alat kontrasepsi dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi**

Paparan terhadap Informasi Alat Kontrasepsi	Penggunaan Alat Kontrasepsi				Total		P. value	Odds Ratio (OR)
	Tidak		Iya		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak terpapar	2	33%	4	67%	6	100%	1.000	0.926(0.161 – 5.320)
Terpapar	34	35%	63	65%	97	100%		
Total	36	35%	67	65%	103	100%		

**Tabel 5 Hubungan dukungan suami dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi**

Dukungan Suami	Penggunaan Alat Kontrasepsi				Total		P. value	Odds Ratio (OR)
	tidak		iya		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak mendukung	19	47%	21	53%	40	100%	0.055	2.448(1.064 – 5.634)
Mendukung	17	27%	46	73%	63	100%		
Total	36	35%	67	65%	103	100%		

**Tabel 6 Hubungan dukungan teman dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi**

Dukungan Teman	Penggunaan Alat Kontrasepsi				Total		P. value	Odds Ratio (OR)
	tidak		iya		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak mendukung	10	71%	4	29%	14	100%	0.005	6.058(1.742 – 21.065)
Mendukung	26	29%	63	71%	89	100%		
Total	36	35%	67	65%	103	100%		

**Tabel 7 Hubungan dukungan tokoh agama dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi**

Dukungan Tokoh Agama	Penggunaan Alat Kontrasepsi				Total		P. value	Odds Ratio (OR)
	tidak		iya		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak mendukung	6	30%	14	70%	20	100%	0.798	0.757(0.263 – 2.177)
Mendukung	30	36%	53	64%	83	100%		
Total	36	35%	67	65%	103	100%		

## Pembahasan

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan hasil uji statistik nilai  $p\text{-value} = 0,913$  atau lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05 sehingga tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfaidah dkk. (2013) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis dengan uji  $\chi^2$  menunjukkan nilai  $p=0,436$  ( $p>0,05$ ) yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi.

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil uji statistik nilai  $p\text{-value} = 0,663$  atau lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05 sehingga tidak ada hubungan antara sikap dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Dzalva (2015), uji statistik menunjukkan

$p\text{-value} = 1$ , dengan demikian tidak diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara sikap akseptor KB dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Berdasarkan tabel 3, hasil uji statistik nilai  $p\text{-value} = 0,05$  atau sama dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga tidak ada hubungan antara Kepercayaan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismi Dzalva (2015), uji statistik menghasilkan  $p\text{-value} 0,007$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan akseptor KB dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil uji statistik nilai  $p\text{-value} = 1,000$  atau lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05 sehingga tidak ada hubungan antara paparan terhadap informasi alat kontrasepsi dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita

Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda. Melalui hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini disampaikan oleh Arliana dkk. (2012) mengatakan bahwa dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pemberian informasi oleh petugas KB dengan penggunaan metode kontrasepsi hormonal.

Berdasarkan tabel 5, Berdasarkan hasil uji statistik nilai  $p\text{-value} = 0,055$  atau sama dengan  $\alpha$  yaitu 0,05 sehingga tidak ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda. Hasil penelitian Kusumaningrum (2009) sependapat dengan hasil penelitian ini yang mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pasangan usia subur.

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan hasil uji statistik dari nilai  $p\text{-value} = 0,005$  atau lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan teman dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda, dengan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 6,058 (95% CI = 1,742 – 21,065), artinya Wanita Usia Subur (WUS) mendapatkan dukungan teman mempunyai odd 6,05 kali lebih tinggi untuk menggunakan alat kontrasepsi dibanding Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak mendapat dukungan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Dzalva (2015) hasil uji statistik menghasilkan  $p\text{-value}$  sebesar 0,589 yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman dengan

penggunaan Metode Kontrasepsi jangka Panjang (MKJP).

Berdasarkan tabel 7, hasil uji statistik nilai  $p\text{-value} = 0,798$  atau lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05 sehingga tidak ada hubungan dukungan tokoh agama dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh febriyanti (2011), diketahui bahwa tidak ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat/ agama terhadap *self efficacy* pasangan usia subur untuk menjadi peserta KB baru MOW.

### **Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa Wanita Usia Subur (WUS) beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda yang menggunakan alat kontrasepsi yaitu 64,1% dan 35,9% tidak menggunakan alat kontrasepsi. Dari ketujuh faktor penelitian yang telah dilakukan hanya satu faktor saja yang memiliki hubungan yaitu dukungan teman, menghasilkan  $p\text{-value} 0,005$  yang menunjukkan bahwa dukungan teman memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan alat kontrasepsi.

Saran untuk Peneliti selanjutnya dilakukan penelitian kualitatif mengenai faktor-faktor penggunaan alat kontrasepsi, sehingga didapatkan penjelasan lebih mendalam dan jelas untuk mengetahui hasilnya. Jika menggunakan penelitian kuantitatif disarankan pengisian kuesioner dilakukan satu persatu oleh responden, tidak dilakukan bersamaan dengan responden yang lain ketika mengisi kuesioner, khawatir responden berdiskusi jawaban.

## Daftar Pustaka

- [1] Aldriana, Nana. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2013. *Jurnal Maternity and Neonatal*. Vol.1. No. 3
- [2] Alfiah, ismi dzalfa. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja puskesmas kecamatan kalideres tahun 2015. (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- [3] Aryanti, Hery. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada wanita kawin usia dini di kecamatan aikmel kabupaten Lombok Timur. (Tesis). Denpasar: Universitas Udayana Denpasar
- [4] Chistiani, Charis. Dkk. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) Provinsi Jawa Tengah. (Tesis). Semarang: UNTAG Semarang
- [5] Dwi, (2011), *Comparison of family planning (KB) Based on Law Number 52 Year 2009 on Population Development and Family Development and Islamic Law Perspective, Journal Thesis, 2-3*
- [6] Fatimah, Dewi. (2013). Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. (Tesis). Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- [7] Fauziyah, Syifa. dkk. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan PUS tidak KB di Desa Cempakasari Kab. Purwakarta. *Jurnal kebidanan Bhakti Asih Purwakarta*. Vol. 3. No. 03 Agustus 2016. Hal. 1-4
- [8] Fitriani, Anisa. (2016), Peran perempuan dalam penggunaan alat kontrasepsi, Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 29, No. 3, tahun 2016, hal. 121-132
- [9] Nuryanti, Sinta. Dkk. 2014. Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada akseptor KB di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Diagnosis*. Vol. 5 No. 5 Tahun 2014. ISSN: 2302-1721
- [10] Pratiwi, Eva Dyah, dkk. (2015). Agama dengan keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) dan Pemilihan jenis alat kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. Vol.3. No. 1, Tahun 2015, 1-9
- [11] Rohim, Sabrur. (2016), Argumen program keluarga berencana (kb) dalam islam, *jurnal ilmu syari'ah dan hokum*, Vol. 1, Nomor 2, 48.
- [12] Sarake, Mukhsen. Dkk. 2012. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi hormonal pada ekseptor KB di Kelurahan Pasarwajo kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. (Tesis). Makassar: UNHAS Makassar